

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:18) mengatakan bahwa “Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:17) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dimana penelitian adalah sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan dilakukan secara gabungan (*triangulasi*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Yin (2013:18) mengatakan bahwa studi kasus digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, untuk diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin. Studi kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu. Selain itu studi kasus juga adalah suatu inquiri empiris yang mengidentifikasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Sebagaimana batas-batas antar fenomena dan konteks yang tak tampak dengan tegas, serta multi sumber bukti yang dimanfaatkan.

Karakteristik studi kasus sebagai berikut :

- a. Menempatkan objek penelitian sebagai kasus
- b. Memandang kasus sebagai penomena yang bersifat kontemporer
- c. Dilakukan pada kondisi kehidupan sebenarnya
- d. Menggunakan berbagai sumber data
- e. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian

Langka-langkah analisis data dalam penelitian studi kasus sebagai berikut :

- a. Pemilihan tema atau topik penelitian
- b. Kajian teori penelitian
- c. Perumusan masalah
- d. Pengumpulan data
- e. Pengelolaan dan analisis data

- f. Simpulan dan laporan hasil penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan di laksanakan di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas, Desa Ariung Mandalam, Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilaksanakan terhitung dari tanggal 9 Mei hingga awal Juni 2022. selama kurang lebih 1 bulan.

D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di rumah betang dan mendeskripsikan hasil temuan penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah apa atau siapa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu orang tua dan anak.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas Kabupaten Kapuas Hulu.

E. Data dan sumber data penelitian

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Ada pun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif di ungkapkan dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari sumber aslinya yang dapat memberikan informasi terkait sesuatu yang akan di teliti, berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. data primer dalam penelitian ini ialah : peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun pada anak usia 5-6 Tahun di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, yang berupa buku, bukti yang telah ada dan arsip. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku adat, sarana dan prasarana, keadaan orang tua, anak-anak dan masyarakat di Rumah Betang.

F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik observasi langsung

Observasi dilakukan untuk pengamatan secara langsung, teliti dan sistematis untuk mendapatkan data dari suatu objek yang di teliti. Menurut Sugiyono (2020:203) peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Teknik wawancara langsung

Wawancara langsung adalah teknik dimana peneliti berhadapan langsung atau tatap muka (*face to face*) dengan reponden atau objek yang di teliti. dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang dalam penelitian ini berupa foto, video atau gambar. Kegunaan dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Untuk mendapatkan data yang akurat, perlu disusun suatu instrumen yang valid

dan reliabel. Dalam kegiatan observasi yang akan menjadi informan yaitu orang tua dan anak, selain itu penelitian yang akan di observasi yaitu tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di rumah betang so langke dusun sinsiong amas kabupaten kapuas hulu.

b. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang di pergunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden (orang yang di wawancarai). Pedoman wawancara disusun sedemikian rupa yang berhubungan dengan fokus penelitian. Selain itu yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu orang tua dan anak dan yang menjadi fokus penelitian yaitu peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun pada anak 5-6 Tahun di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas Kabupaten Kapuas Hulu.

c. Dokumen

Dokumen berupa arsip, gambar dan tulisan yang menunjang hasil penelitian dan memperkuat keakuratan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu peraturan tentang rumah betang, buku adat.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2020:364) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Keabsahan data merupakan penjelasan tentang cara peneliti melakukan validasi data atau melakukan triangulasi (gabungan). Dilakukannya pemeriksaan keabsahan data agar tidak terjadinya kesalahan informasi atau ketidaksesuaian dengan konteks. Dengan kriteria tertentu yaitu:

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Menurut Sugiyono (2020:365) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan peningkatan ketekunan dan triangulasi.

a. Peningkatkan ketekunan

Peningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Uji keterahlian (*transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan menguraikan secara rinci, jelas, sistematis

dan dapat dipercaya. dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji ketergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian agar penelitian reliabel dengan mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat di tunjukkan oleh peneliti.

4. Uji kepastian (*confirmability*)

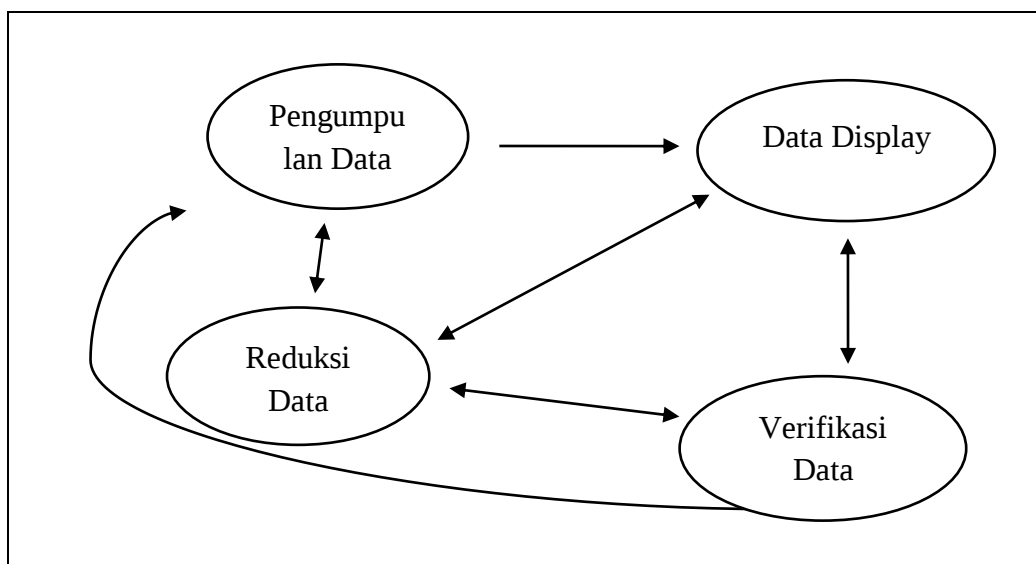
Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat di lakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang di lakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

H. Teknik analisis data

Menurut Sugiyono (2020:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah data yang di kumpulkan di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka di uraikan dan di analisis untuk penarikan kesimpulan. Data yang telah telah disusun kemudian di analisis menggunakan data model miles dan huberman terdiri atas :



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di artikan sebagai proses atau kegiatan yang di lakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring sebagai informasi atau kondisi lokasi penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan berkaitan dengan mencatat dan merekap interaksi lisan (observasi).

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang kurang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian yang di gunakan sesuai dengan fokus penulis.

3. Penyajian Data

Penyajian data di reduksi, maka selanjutnya penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap paling penting dalam penelitian, penarikan kesimpulan dapat dilakukan apabila ketiga tahap sebelumnya sudah selesai dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai proses pengambilan intisari yang terorganisasi dalam bentuk kalimat yang singkat dan padat.